

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah Kita mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat, Rahmat dan KaruniaNya Profil RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Profil RSUD Kabupaten Rote Ndao sebagai salah satu produk dari sistim informasi kesehatan RSUD Kabupaten Rote Ndao merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pencapaian kinerja dari penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Profil ini diharapkan dapat membantu dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan/ kebijakan, sehingga perencanaan lebih terarah dan terfokus.

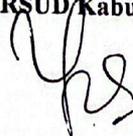
Profil RSUD Kabupaten Rote Ndao disusun berdasarkan masukan dari semua instalasi/unit dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah pelayanan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao, khususnya RSUD Baa.

Profil RSUD Kabupaten Rote Ndao masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang sifatnya menyempurnakan demi peningkatan pelayanan kesehatan pada semua instalasi/unit di RSUD Kabupaten Rote Ndao.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil RSUD Kabupaten Rote Ndao ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai kita.Amin.

Ba'a, 04 Maret 2025

Plt. Direktur RSUD Kabupaten Rote Ndao



**dr. Yulia E. Krones, MPH**  
Pembina

NIP. 19791107 200803 2 002

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna melalui pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan atau paliatif dengan menyediakan pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gawat Darurat (UU Kesehatan tahun 2023).

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao (RSUD Kabupaten Rote Ndao) adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao yang bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan dengan mengutamakan pelayanan, penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

RSUD Kabupaten Rote Ndao berdiri diatas tanah dengan luas 36.870m<sup>2</sup> yang beralamat di Kelurahan Mokdale Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao, sehingga mudah di akses dan Omerupakan satu-satunya Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Sejak tahun 2015 hingga saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao terus mengalami pembenahan baik dari segi ketenagaan serta sarana prasarana kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat Rote Ndao yang setinggi-tingginya.

Untuk menyelenggarakan fungsinya, RSUD Kabupaten Rote Ndao menyelenggarakan kegiatan Pelayanan medis, Pelayanan dan asuhan keperawatan dan kebidanan, Pelayanan penunjang medis dan non medis serta pelayanan Administrasi umum dan keuangan.

Profil Rumah Sakit merupakan satu kesatuan media informasi pelayanan kesehatan yang menampilkan gambaran umum data pelayanan dalam bentuk indikator pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao. Oleh karena itu profil kesehatan diharapkan menyediakan data yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan sebagai landasan bagi para penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan fakta (*evidence based decision making*).

Profil RSUD Kabupaten Rote Ndao ini menyajikan data dan informasi kegiatan pelayanan rumah sakit, Sumber Daya Manusia (SDM) dan keuangan rumah sakit yang dideskripsikan dalam bentuk tabel dan diagram grafik.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Ketersediaan data pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui gambaran dan situasi perkembangan pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit dan sebagai dasar dalam mengevaluasi Pencapaian kinerja serta mengetahui permasalahan yang ada baik dalam pelayanan maupun sumber daya yang dihadapi sehingga akan menjadi catatan penting dalam upaya peningkatan kinerja Rumah Sakit. Profil Rumah Sakit sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah langkah kebijakan/keputusan,dan juga menjadi data dukung dalam perencanaan.

## **1.3. Sistematika Profil - SKPD**

Sistematika penulisan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 ini terdiri dari 6 (enam) bab yaitu :

- **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dan sistematika penyajiannya.

- **BAB II : Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao**

Bab ini menyajikan gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao. Selain menggambarkan letak geografis, administratif, informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas tentang sarana prasarana, ketenagaan, pengelolaan keuangan.

- **BAB III : Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao**

Bab ini menggambarkan tentang visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao dan penjelasan terhadap visi dan misi tersebut.

- **BAB IV : Gambaran Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao**

Bab ini berisi uraian tentang indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2024 yang mencakup BOR, ALOS, TOI,NDR dan GDR.

- **BAB V : Gambaran Permasalahan Aktual yang dihadapi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao**

Bab ini berisi uraian tentang masalah aktual yang dihadapi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2024

- **.BAB VI : Penutup**

Bab ini memuat uraian singkat tentang masalah aktual yang dihadapi dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KABUPATEN ROTE NDAO**

**2.1 Kondisi Umum SKPD**

**2.1.1 Tupoksi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Kabupaten Rote Ndao.**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU No 17 Tahun 2023 Tentang Rumah Sakit). Berdasarkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Rote Ndao mempunyai tugas dan kewajiban melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Kabupaten Rote Ndao mempunyai fungsi sebagai berikut :

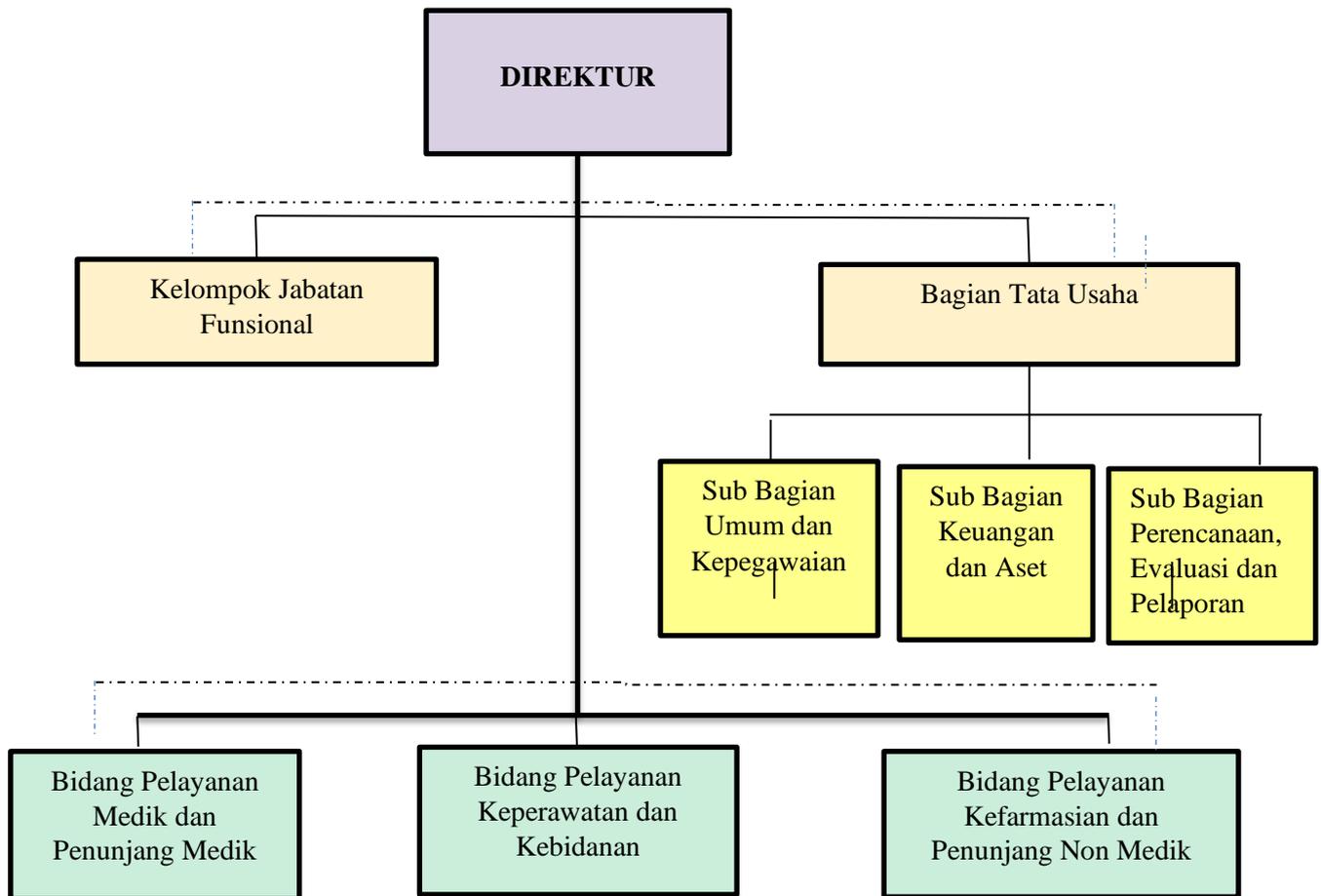
1. Penyelenggaraan Pelayanan Medik
2. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medik
3. Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan
4. Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan
5. Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian
6. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Non Medik
7. Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Kepegawaian
8. Penyelenggaraan Tata Kelola Keuangan dan Aset
9. Penyelenggaraan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

### 2.1.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Rote Ndao

Berdasarkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 8 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Kabupaten Rote Ndao maka Struktur RSUD Rote Ndao sebagai berikut:

Bagan 1

#### Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao



Ket. :

————— : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

### **2.1.3 Tata Kerja RSUD Kabupaten Rote Ndao**

Tata kerja RSUD Kabupaten Rote Ndao sesuai dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 8 Tahun 2023 diatur sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, RSUD Kabupaten Rote Ndao bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao (Pasal 12 ayat 2).
2. Direktur RSUD Kabupaten Rote Ndao berkewajiban memberikan petunjuk, membina, membimbing dan mengawasi pekerjaan dari unsur-unsur pembantu dan pelaksana yang berada di dalam lingkungan kerjanya (Pasal 13 ayat 2).
3. Direktur RSUD Kabupaten Rote Ndao wajib mengawasi bawahannya, dan apabila terjadi penyimpangan agar dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku (Pasal 15).
4. Dalam melaksanakan tugas setiap pimpinan satuan organisasi dan kelompok jabatan fungsional dilingkungan Rumah Sakit wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas masing-masing (Pasal 14 ayat 1).
5. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan RSUD Kabupaten Rote Ndao bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya (Pasal 14 ayat 2).
6. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan RSUD Kabupaten Rote Ndao wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing (Pasal 14 ayat 3).

## **2.1.4 Penyelenggaraan Pelayanan di RSUD Kabupaten Rote Ndao**

### **1. Pelayanan Medik dan Penunjang Medik**

- a) Pelayanan Medik Umum :
  - 1) Pelayanan Medik dasar (Rawat Jalan)
- b) Pelayanan Medik Spesialis :
  - 1) Pelayanan Medik Spesialis Dasar :
    - Spesialis Penyakit Dalam
    - Spesialis Anak
    - Spesialis Bedah
    - Spesialis Obstetri dan Ginekologi
  - 2) Pelayanan Medik Spesialis Lain :
    - Spesialis Radiologi
    - Spesialis Patologi Klinik

### **2. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan**

- a) Asuhan Keperawatan Generalis
- b) Asuhan Kebidanan

### **3. Pelayanan Kefarmasian**

### **4. Pelayanan Penunjang**

- a) Pelayanan Laboratorium
- b) Pelayanan sterilisasi yang tersentral/*Central Sterile Supply Department* (CSSD)
- c) Pelayanan Rekam Medik
- d) Pelayanan *Laundry*/Binatu
- e) Pelayanan Gizi
- f) Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan
- g) Pemulsaran Jenazah
- h) Manajemen Rumah Sakit

## 2.2 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao .

### a. Sarana Gedung dan Kantor.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao terdiri dari 31 buah bangunan yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Gedung bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao dan luasnya pada tahun 2024

No	Nama Gedung	Tahun	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Kondisi
1.	Gedung Kantor	2016	1.500	Baik
2.	Poliklinik	2015	508,75	Baik
3.	IGD	2016	885	Baik
4.	Bangsral Dewasa	2015	1.661,56	Baik
5.	Laboratorium	1980	150	Rusak sedang
6.	Radiologi	2016	504	Baik
7.	Instalasi Farmasi dan Gedung Obat	2016	450	Baik
8.	Dapur dan Laundry	1980	260	Rusak sedang
9	Bedah Sentral / Kamar Operasi	2019	300	Baik
10.	PONEK	2015	1.182,12	Baik
11.	Bengkel IPSRS	2005	108	Rusak sedang
12.	Kamar Jenazah	2005	96	Baik
13.	Selazar	2018	334	Baik
14.	Rumah Dinas Dokter Ahli	2016	245	Rusak sedang
15.	Rumah Dinas Dokter A	2001	70	Rusak sedang
16.	Rumah Dinas Dokter B	2005	45	Rusak sedang
17.	Rumah Dinas Dokter C	2007	70	Rusak sedang
18.	Rumah Dinas Perawat	2004	54	Rusak sedang

No	Nama Gedung	Tahun	Luas Bangunan (m2)	Kondisi
19	Mess Paramedis A	1980	140	Rusak sedang
20.	Gedung Trafo	2004	36	Baik
21.	Area Incenerator	2008	25	Baik
22.	Rumah Sopir Ambulance	1980	36	Rusak Sedang
23.	Gedung UTD RS	2008	120	Baik
24.	Garasi Mobil	2012	144	Baik
25.	Gardu Satpam /Pos Jaga	2007	12	Rusak berat
26.	Rumah Jabatan Direktur	1980	90	Rusak Sedang
27.	Gedung Generator Baru	2008	36	Rusak berat
28.	Toilet Umum	2017	261	Baik
29.	Gazebo dan Tempat Jemur Pakaian	2017	214	Baik
30.	Gas Medis	2015	120	Baik
31.	ICU	2016	7.700	Baik

Sumber :Laporan Bagian Aset Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1, jumlah gedung pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao 31 gedung dan memiliki Tahun pembangunan, kondisi serta luas bangunan yang berbeda-beda.

#### b. Sarana Tempat Tidur.

Tabel 2. Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

No	Ruangan	Jumlah Tempat Tidur	Persentase (%)
1	Bangsal Dewasa	42	40,38
2	Bangsal Anak	22	21,15
3	Ponek /Kebidanan	16	15,38
4	Perinatologi	8	7,69
5	NICU	3	2,88

No	Ruangan	Jumlah Tempat Tidur	Persentase (%)
6	ICU	7	6,73
7	Bangsals Covid	6	5,77
<b>Total</b>		<b>104</b>	<b>100</b>

Sumber: Laporan Bagian Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, jumlah tempat tidur rawat inap tahun 2024 berjumlah 104 tempat tidur yang tersebar pada bangsal dewasa sebanyak 42 tempat tidur (40,38%), bangsal anak sebanyak 22 tempat tidur (21,15%), PONEK/Kebidanan sebanyak 16 tempat tidur (15,38%), ruang Perinatologi sebanyak 8 tempat tidur (7,69%), ICU sebanyak 7 tempat tidur (6,73%), , NICU sebanyak 3 tempat tidur (2,88%), dan bangsal Covid sebanyak 6 tempat tidur (5,77%).

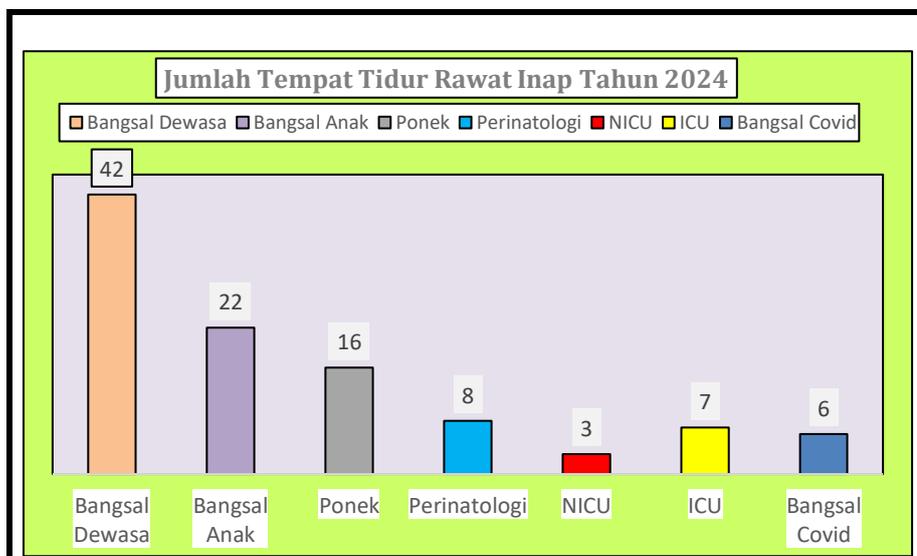


Diagram 1. Distribusi Tempat Tidur berdasarkan Bangsal Perawatan

Tabel 3. Jumlah Tempat Tidur berdasarkan kelas perawatan tahun 2024

No	Kelas Perawatan	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Kelas I	24	23,08	
2	Kelas II	24	23,08	
3	Kelas III	39	37,50	
4	Ruang Isolasi	17	16,35	
<b>Total</b>		<b>104</b>	<b>100</b>	

Sumber: Laporan Bagian Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, jumlah tempat tidur berdasarkan kelas perawatan pada ruang perawatan kelas I dan kelas II berjumlah masing-masing 24 tempat tidur

(23,08%), dan ruang perawatan kelas III sebanyak 39 tempat tidur (37,50%), serta Ruang Isolasi sebanyak 17 tempat tidur (16,35%).

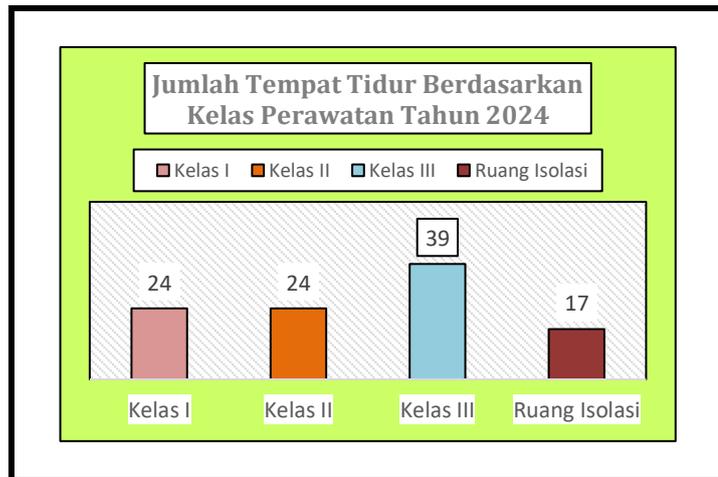


Diagram 2. Distribusi Tempat Tidur berdasarkan kelas perawatan

Tabel 4. Jumlah Tempat Tidur Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

No	Ruangan	Tempat Tidur Umum	Tempat Tidur Isolasi	Jumlah
1	Poliklinik	6	0	6
2	IGD	12	0	12
3	Ruang Operasi	4	0	4
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>0</b>	<b>22</b>

Sumber: Laporan Bagian Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, tempat tidur Rawat Jalan tahun 2024 berjumlah 22 tempat tidur yang tersebar di IGD sebanyak 12 tempat tidur, Poliklinik sebanyak 6 tempat tidur dan Ruang Operasi sebanyak 4 tempat tidur.

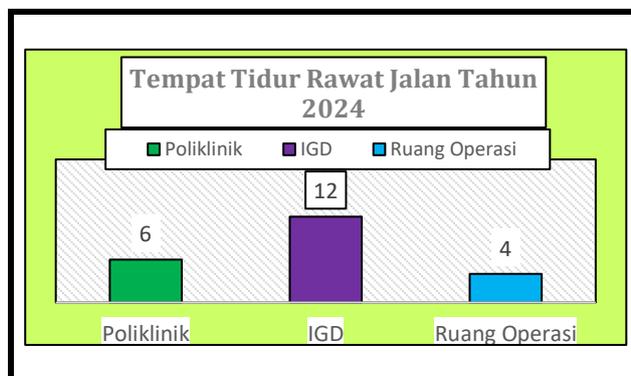


Diagram 3. Distribusi Tempat Tidur Rawat Jalan tahun 2024

**c. Sarana Kendaraan**

Tabel 5. Kendaraan Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao keadaan Desember 2024

No	Jenis	Merek	Thn	Kondisi	Jmlh
1	Ambulance	Isuzu BR	2015	Baik	2 unit
2	Mobil Jenazah (112)	Isuzu Panther	1985	Rusak Berat	1 Unit
3	Ambulance	Ford Ranger	2007	Rusak Berat	2 Unit
4	Mobil Operasional Dokter Ahli	Toyota Avanza	-. 2014	Baik	-. 1 unit
			-. 2015	Baik	-. 3 unit
			-. 2016	Baik	-. 1 unit
5	Mobil Operasional Direktur	Toyota Avanza	2007	Baik	1 Unit
6	Motor Dinas Operasional	Suzuki Adress	2016	Baik	5 Unit
7	Motor Dinas Operasional	Honda Beat Sporty	2015	Baik	4 Unit
8	Mobil Operasional IPSRS	Suzuki Carry	2018	Baik	1 Unit
9	Motor Roda 3	Viar	2018	Baik	2 Unit
10	Ambulance	Toyota Hiace	2021	Baik	1 unit

*Sumber: Laporan Bagian Aset Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 5, kendaraan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao berupa kendaraan operasional roda empat, roda tiga dan roda dua dengan kondisi dan tahun pengadaan yang berbeda-beda dengan jumlah unit terbanyak adalah kendaraan roda dua sebanyak 5 unit..

#### d. Sarana Pendukung Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao sudah tersedia, sarana air bersih, sarana listrik penerangan, sarana pengolahan limbah padat dan cair yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Sarana Pendukung Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Keadaan Tahun 2024

No	Sarana Pendukung	Tersedia	Kebutuhan	Ket
1	PDAM, Sumur Bor dan Sumur Resapan	1. PDAM. 2. 1 bh. Sumur Bor. 3. 4 bh.sumur resapan.	Kurang	PDAM sedang dalam persiapan instalasi jaringan dan sumur bor berfungsi.
2	Tenaga Listrik PLN 555 KVA, 1 unit Genzet Emergency 100 KVA, Genzet emergency 8 ,KVA 2 unit dan silent genset 60 KVA	1. PLN. 2. 1 unit Genzet 100KVA. 3. 2 unit Genzet 8 KVA.	Cukup	Berfungsi Baik
3	Pengolahan Limbah Cair dan Padat	1. Satu unit Instalasi. Pengolahan Limbah Cair. 2. Satu Unit Incenerator 3. Satu unit bangunan pengolahan limbah B3.	Cukup	IPAL sudah berfungsi Tapi belum maksimal Incenerator sudah berfungsi optimal

Sumber : IPRS Tahun 2024

Berdasarkan tabel 6, untuk pemenuhan kebutuhan air bersih pada saat musim kemarau perlu penambahan menggunakan tangki air karena debit air dari sumur maupun PDAM berkurang. Kebutuhan listrik sudah terpenuhi lewat penambahan daya listrik pada tahun 2024 menjadi 555 KVA. IPAL sudah berfungsi baik karena telah dilakukan pekerjaan instalasi dengan dana bersumber DAU tahun 2023. Incenerator sudah berfungsi dengan baik dengan kapasitas 1,5 m3 mampu

membakar sampah 150 Kg/jam dan dijadwalkan 2 kali pembakaran dalam seminggu dengan menggunakan 80 liter solar sekali pembakaran.

**e. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Rumah Sakit Umum Daerah Ba'a Tahun 2024**

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Menurut UU Kesehatan No. 17 tahun 2023, Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri atas :

**a. Tenaga Medis**

Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Ketersediaan tenaga medis RSUD Kabupetn Rote Ndao Tahun 2024 disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Tenaga Medis RSUD Kabupetn Rote Ndao Tahun 2024

No	Tenaga Medis	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)	Ket
		L	P			
1	Dokter Spesialis	1	3	4	25	
2	Dokter Umum	4	6	10	62,5	
3	Dokter Gigi	0	2	2	12,5	
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024*

Tenaga Medis RSUD Kabupetn Rote Ndao tahun 2024 terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 4 orang (25%), Dokter umum sebanyak 10 orang (62,5%) dan dokter gigi sebanyak 2 orang (6,67%).

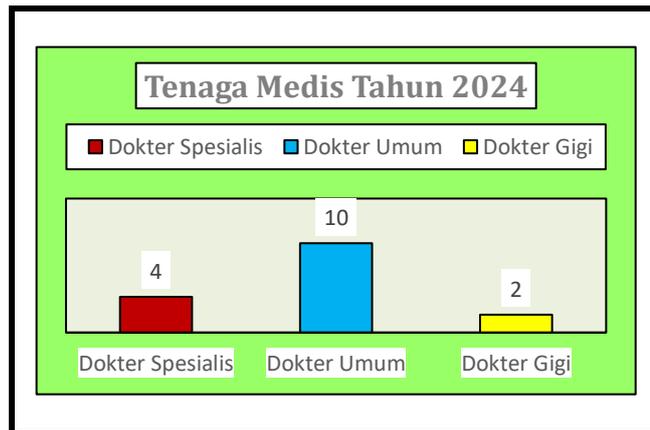


Diagram 4. Tenaga Medis Tahun 2024

## b. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

### 1. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Distribusi tenaga keperawatan dan kebidanan RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

No	Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)	Ket
		L	P			
1	Perawat	30	88	118	68.60	
2	Perawat Gigi	0	6	6	3.49	
3	Bidan		48	48	27.91	
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>142</b>	<b>172</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Jumlah tenaga Perawat RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 adalah sebanyak 118 orang (68,60%), tenaga Bidan berjumlah 48 orang (27,91%) dan Perawat Gigi berjumlah 6 orang (3,49%).

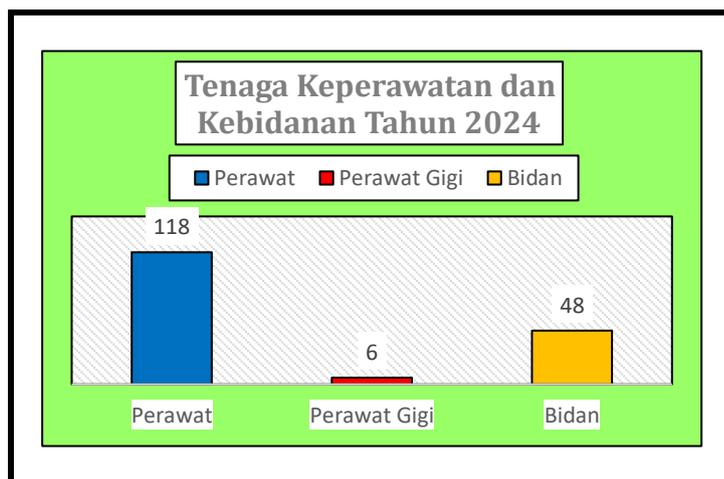


Diagram 5. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan Tahun 2024

## 2. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)	Ket
		L	P			
1	Kesehatan Masyarakat	0	2	2	12.50	
2	Kesehatan Lingkungan	3	3	6	37.50	
3	Gizi	5	3	8	50.00	
<b>TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas, jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 berjumlah 2 orang (12,50%), Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 6 orang (37,50) dan tenaga gizi sebanyak 8 orang (50%)

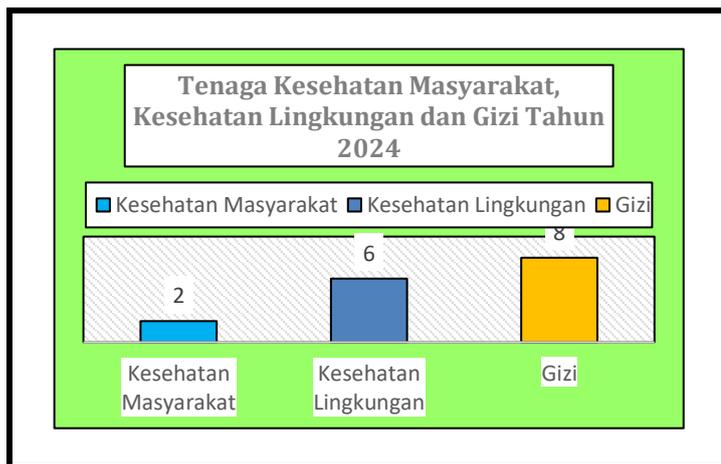


Diagram 6. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi Tahun 2024

### 3. Tenaga keteknisian Medis dan Biomedika

Jumlah dan ketersediaan tenaga keteknisian medis dan biomedika tahun 2024 disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Tenaga Keteknisian Medis dan Teknik Biomedika tahun 2024

No	Tenaga Keteknisian Medis & Teknik Biomedika	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)	Ket
		L	P			
1	Analisis Kesehatan	4	12	16	69.57	
2	Radiografer	3	3	6	26.09	
3	Perekam Medis	0	1	1	4.35	
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 10 diatas, Tenaga Keteknisian Medis dan Biomedika tahun 2024 berjumlah 23 orang yang terdiri dari : Tenaga Analisis Kesehatan sebanyak 16 orang (69,57%), Radiografer sebanyak 6 orang (26,09%) dan Perekam Medis sebanyak 1 orang (4,35%).



Diagram 7. Tenaga Keteknisian Medis tahun 2024

#### 4. Tenaga Kefarmasian RSUD Kabupetn Rote Ndao Tahun 2024

Jumah tenaga kefarmasian RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 11. Tenaga Kefarmasian RSUD Kabupetn Rote Ndao Tahun 2024

No	Tenaga Kefarmasian	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)	Ket
		L	P			
1	Apoteker	2	4	6	27.27	
2	Tenaga Teknis Kefarmasian	7	9	16	72.73	
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 11 diatas, jumlah Tenaga kefarmasian RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 adalah sebanyak 22 orang yang terdiri dari tenaga Apoteker sebanyak 6 orang (27,27%) dan tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 17 orang (72,73 %).

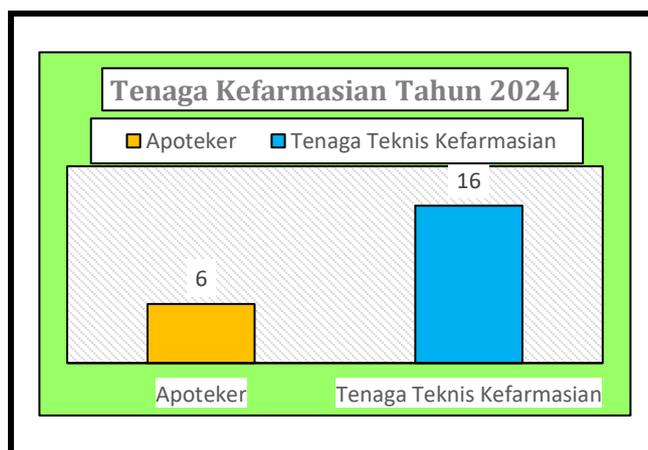


Diagram 8. Tenaga Kefarmasian Tahun 2024

#### c. Tenaga pendukung atau Penunjang kesehatan.

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan Adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan yang meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen.

Tabel 12. Tenaga pendukung/Penunjang Kesehatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tenaga Penunjang Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Sarjana/Diploma IV	3	17.65	
2	Diploma I	2	11.76	
3	SMA	12	70.59	
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 12 diatas, tenaga pendukung/Penunjang kesehatan RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 berjumlah 17 orang dengan tingkat Pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 3 orang (17,65%), Diploma I (DI) 2 orang (11,76%) dan SMA sebanyak 12 orang (70,59%).

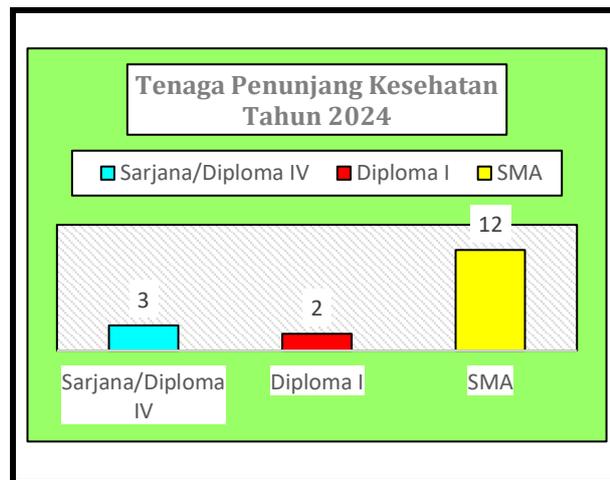


Diagram 9. Tenaga pendukung/penunjang kesehatan tahun 2024

#### f. Pengelolaan Keuangan RSUD BAA

Pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Dinas Kesehatan dan RSUD Kabupaten Rote Ndao sebagai UPT (Unit Pelaksana Teknis). Dalam DPA OPD tahun 2024 jenis pembiayaan dibagi menjadi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung untuk membiayai gaji pokok PNS; Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan; Tunjangan Fungsional; Tunjangan fungsional Umum, Tunjangan Beras; Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus; Pembulatan Gaji, tambahan penghasilan PNS. Sedangkan Belanja Langsung untuk membiayai kegiatan/program.

**BAB III**  
**VISI DAN MISI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2019-2024**

**3.1 Visi RSUD Kabupaten Rote Ndao**

**Visi :**

**Mengacu pada Visi Kabupaten Rote Ndao yaitu "Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Kabupaten Rote Ndao Yang Bermartabat" dan Misi Kabupaten Rote Ndao yaitu:**

**"Meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat (kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan)" maka strategi Pemerintah Daerah kedepan adalah Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao dengan cara peningkatan kualitas dan kuantitas ketenagaan disertai pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan pengembangan sarana/prasarana Rumah Sakit sesuai dengan Standard yang berlaku yang dijabarkan dalam Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao yaitu : "Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao menjadi Rumah Sakit Daerah yang terpercaya ". Rumah Sakit yang terpercaya dan berkualitas adalah: Rumah Sakit yang kinerja pelayanannya dapat dipertanggungjawabkan, terukur dan memenuhi standar yang akan dibuktikan dengan sertifikasi dari badan yang mempunyai kewenangan dalam memberikan sertifikasi.**

**3.2 Misi RSUD Kabupaten Rote Ndao**

**Misi :**

Untuk mewujudkan Visi yang masih abstrak dan terasa jauh maka ditetapkanlah misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao agar lebih nyata sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan Kuantitas SDM, Infrastruktur, Prasarana, Sarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit sesuai Standar RS Kelas C.**
- 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Akreditasi RS sesuai Standar KARS.**
- 3. Mengoptimalkan Tata Kelola Rumah Sakit melalui Komputerisasi dan Digitalisasi Sistem Informasi dan Manajemen RS.**

- 4. Mengoptimalkan Pengelolaan Anggaran yang Efektif dan Efisien Berorientasi pada Hasil yang Nyata.**
- 5. Mengembangkan Pengelolaan Limbah Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan.**
- 6. Mengembangkan Arsitektur Bangunan, Penataan Ruang dan Dekorasi Berkarakter Budaya Rote Ndao.**
- 7. Memperkuat Pengelolaan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel Menuju Penerapan PPK-BLUD.**
- 8. Mewujud Nyatakan Budaya Kerja dan Melayani dan Prima melalui Institusionalisasi Etika Kinerja.**

Untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut diperlukan nilai- nilai yang secara nyata dapat mendukung antara lain :

- a. Bekerja dengan segenap hati seperti untuk Tuhan
- b. RSUD Kabupaten Rote Ndao adalah rumah kita
- c. Tulus, jujur dan bertanggung jawab
- d. Kerja keras, tuntas dan ikhlas
- e. Profesionalisme berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan etika

**BAB IV**  
**GAMBARAN KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT**  
**UMUM DAERAH KABUPATEN ROTE NDAO**

**4.1 Indikator Kinerja**

Pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao diukur menggunakan indikator pelayanan rawat inap dimana indikator ini merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Tabel 13. Indikator Jenis Kinerja RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Indikator Jenis Kinerja	Standar (Kemenkes, 2011)	Hasil Pengukuran	
			2023	2024
1	BOR (%)	60%-85%	30,57	30,77
2	LOS (hari)	6 hari-9 hari	4	2,89
3	BTO (x)	40 kali-50 kali	30	30,60
4	TOI ( hari)	1 hari-3 hari	9	8,26
5	GDR (‰)	< 45 ‰	41,11	28,60
6	NDR (‰)	< 25 ‰	34,46	22,63

Sumber: Laporan Bagian Rekam Medis Tahun 2024

Indikator-indikator pelayanan rumah sakit yang dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. adalah :

- Indikator BOR (*Bed Occupancy Ratio*)/Angka Penggunaan Tempat Tidur
- Indikator AVLOS (*Average Length of Stay*)/Rata-rata lamanya pasien dirawat
- Indikator BTO (*Bed Turn Over*)/Angka perputaran tempat tidur
- Indikator TOI (*Turn Over Interval*)/Tenggang waktu perputaran tempat tidur
- GDR (*Gross Death Rate*)/angka kematian umum per 1000 penderita keluar
- NDR (*Net Death Rate*)/angka kematian 48 jam setelah dirawat per 1000 penderita keluar.

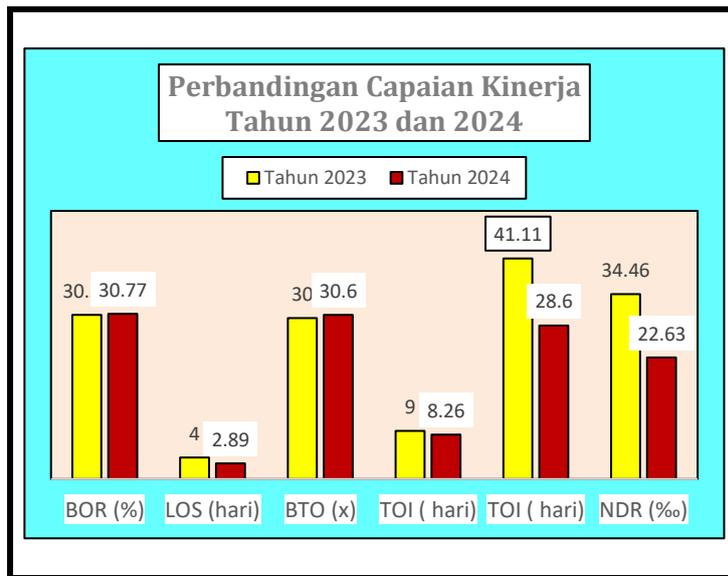


Diagram 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator kinerja RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2023 dan tahun 2024 sebagai berikut :

### 1. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*)

BOR/tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit tahun 2024 belum mencapai target standar yang ditetapkan. BOR RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 adalah 30,77%, meningkat sedikit dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 30,57% (Standar Kemenkes 60%-80%).

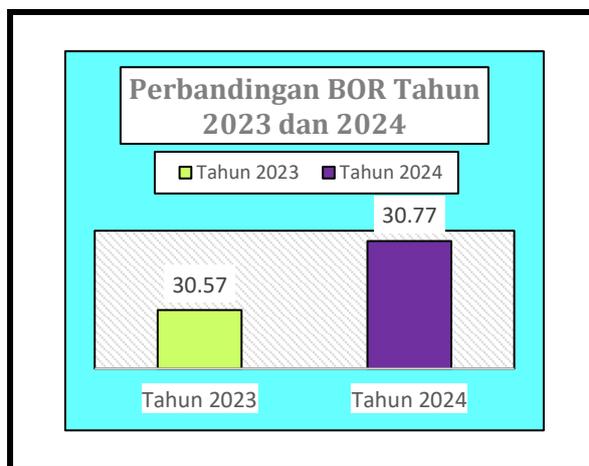


Diagram 11. Perbandingan BOR tahun 2022 dan 2023

### 2. Rata-Rata Hari Lama di Rawat (*Average Length Of Stay/ ALOS*)

ALOS adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan rata-rata lamanya seorang pasien di rawat dan menggunakan sebuah tempat tidur. Jumlah lama di rawat

seorang pasien di hitung sejak pasien masuk sampai saat pasien keluar. ALOS RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2023 adalah 4 hari dan tahun 2024 adalah 2,89 hari dimana jumlah ini belum mencapai standar yang ditetapkan yaitu 6-9 hari.



Diagram 12. Perbandingan Alos Tahun 2023 dan 2024

### 3. Frekuensi Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Turn Over/ BTO*)

BTO adalah angka yang digunakan untuk mengukur berapa kali tempat tidur dipakai oleh pasien pada periode tertentu. Jumlah tempat tidur tahun 2024 adalah sebanyak 104 buah tempat tidur dengan frekwensi penggunaan tempat tidur (BTO) sebanyak 30,6 kali, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2023 yakni 30. Dengan demikian BTO RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 belum mencapai target standar yang ditetapkan Kemenkes yaitu 40-50 kali.



Diagram 13. Perbandingan BTO tahun 2022 dan 2023

#### 4. Hari Lamanya Tempat Tidur Kosong (*Turn Over Interval/ TOI*)

TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tersedia pada periode tertentu yang tidak terisi antara pasien keluar/meninggal dan pasien masuk. Idealnya tempat tidur kosong hanya waktu 1- 3 hari (Kemenkes, 2011). TOI RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 adalah 8,26 hari, meningkat dibandingkan TOI tahun 2023 yaitu 9. Dengan demikian tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih belum mencapai standar yang ditetapkan yaitu 1-3 hari.

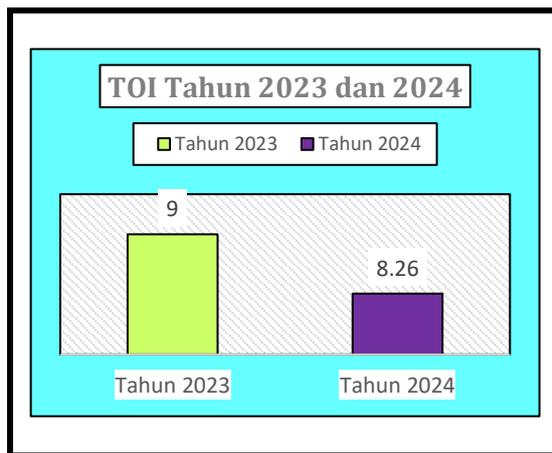


Diagram 14. Perbandingan TOI tahun 2023 dan 2024

#### 5. Angka Kematian Kasar (*Gross Death Rate/ GDR*)

GDR dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah pasien yang meninggal dengan seluruh pasien yang keluar rawat (hidup dan meninggal) di rumah sakit, yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. GDR RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 adalah 28,6% meningkat dibanding tahun 2023 yaitu 41,11%.

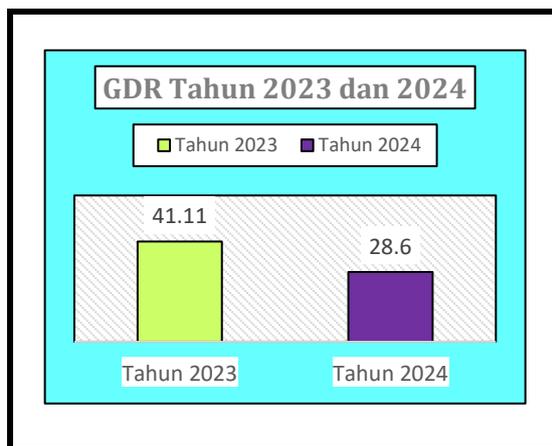


Diagram 15. Perbandingan GDR Tahun 2023 dan 2024

## 6. Angka Kematian Bersih (*Net Death Rate/ NDR*)

NDR adalah perhitungan angka kematian bersih terhadap pasien yang meninggal dunia >48 Jam. NDR RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 sebesar 22,63%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 34,46 dimana angka ini sudah mencapai standar yang ditetapkan (< 25%). Dengan demikian NDR RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2023 mengalami dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 34,46%.



Diagram 16. Perbandingan NDR tahun 2023 dan 2024

## 4.2 Komposisi Pasien, Penyakit Terbanyak dan Pelayanan Instalasi Penunjang pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

### 1. Komposisi Pasien Berdasarkan Cara Pembayaran tahun 2024

Tabel 14. Komposisi Pasien berdasarkan cara pembayaran tahun 2024

No	Cara Pembayaran	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	BPJS/ASKES/KIS	6.026	54,23	
2	SKTM/KK/KTP	2.104	18,93	
3	Umum	2.365	21,28	
4	Lain-lain (Dispen)	617	5,55	
<b>Total Kunjungan</b>		<b>11.112</b>	<b>100</b>	

Sumber :Laporan Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 14 diatas terlihat bahwa kunjungan pasien berdasarkan cara pembayaran terbanyak adalah pasien BPJS/ASKES/KIS yaitu sebanyak 6.026 pasien (21,28%), diikuti oleh pasien Umum sebanyak 2.365 pasien (39,39%) , dan pasien SKTM/KK/KTP sebanyak 2.104 (21,28)

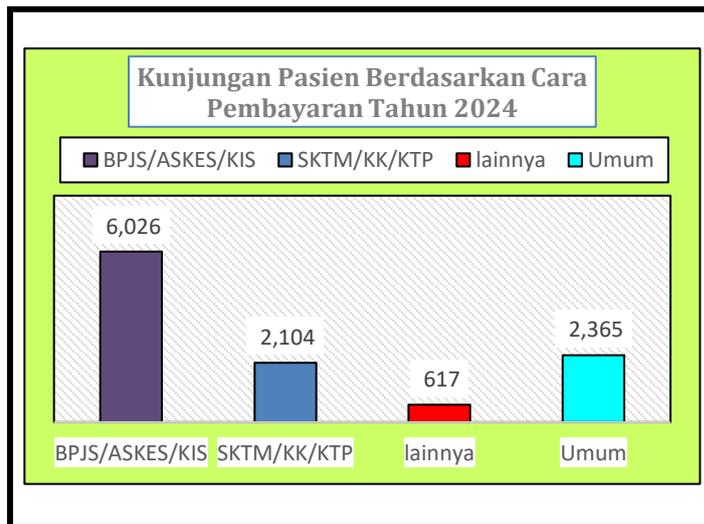


Diagram 17. Kunjungan Pasien berdasarkan cara pembayaran tahun 2024

## 2. Komposisi Pasien Berdasarkan Bangsal Perawatan tahun 2024

Tabel 15. Komposisi Pasien berdasarkan Bangsal Perawatan Tahun 2024

No	Ruangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Poliklinik/Rawat Jalan	7.930	36,07
2	Bangsal Dewasa	1.131	5,14
3	Bangsal Kebidanan	1.132	5,15
4	Ruang Bayi	285	1,30
5	Bangsal Anak	550	2,50
6	IGD	10.871	49,45
7	HCU	84	0,38
<b>Total Kunjungan</b>		<b>21.983</b>	<b>100</b>

Sumber :Laporan Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 15, kunjungan pasien terbanyak tahun 2024 berdasarkan bangsal perawatan berturut-turut adalah kunjungan IGD sebanyak 10.871 pasien (49,45%), diikuti oleh pasien Poliklinik/Rawat Jalan sebanyak 7.930 pasien (36,07%) dan kunjungan Kebidanan sebanyak 1.132 pasien (5,15%).

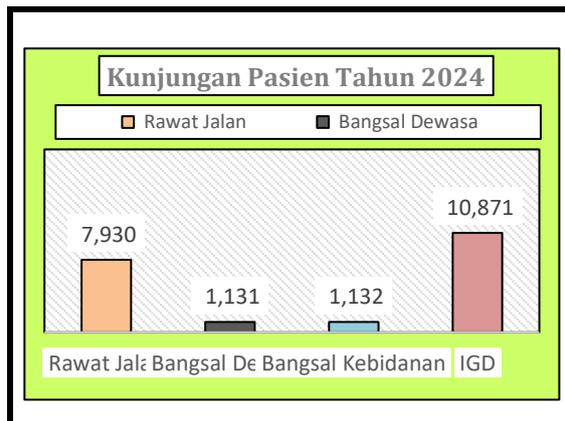


Diagram 18. Kunjungan Pasien terbanyak pasien pada bangsal perawatan tahun 2024

### 3. Komposisi Pasien Rujukan

Tabel.16. Komposisi Pasien Rujukan Tahun 2024

No	Ruangan	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Rawat Inap	95	2,28	
2	Poliklinik	3.981	95,58	Jumlah Rujukan dihitung termasuk rujukan balik
3	IGD	89	2,14	
<b>Total</b>		<b>4.165</b>	<b>100</b>	

Sumber :Laporan Bagian Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 16 diatas, komposisi pasien rujukan tahun 2024 diatas terlihat bahwa pasien rujukan terbanyak berturut-turut adalah rujukan dari Poliklinik sebanyak 194 kasus (53,59%), Rawat Inap sebanyak 85 kasus (23,48%), dan IGD sebanyak 83 kasus (22,93%).

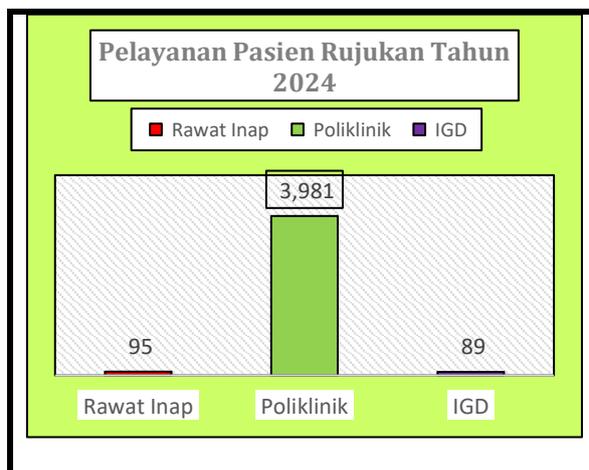


Diagram 19. Komposisi Pasien Rujukan Tahun 2024

#### 4. Penyakit Terbanyak Rawat Inap tahun 2024

Distribusi penyakit terbanyak Rawat Inap tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Penyakit Terbanyak Rawat Inap tahun 2024

No	Nama Penyakit	Jumlah	Ket
1	CAP	106	
2	GEA	65	
3	TB Paru	64	
4	Anemia	60	
5	HT	47	
6	Demam Dengue	40	
7	DM Type 2	38	
8	ADHF Profile B	33	
9	ISK	33	
10	Protein Energi Malnutrition	30	

Sumber :Laporan Bagian Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan tabel 17 diatas, penyakit terbanyak Rawat Inap tahun 2024 adalah penyakit CAP sebanyak 106 kasus, diikuti oleh penyakit GEA sebanyak 65 kasus, penyakit TB Paru sebanyak 64 kasus, Anemia sebanyak 60 kasus dan penyakit Hipertensi sebanyak 47 kasus.

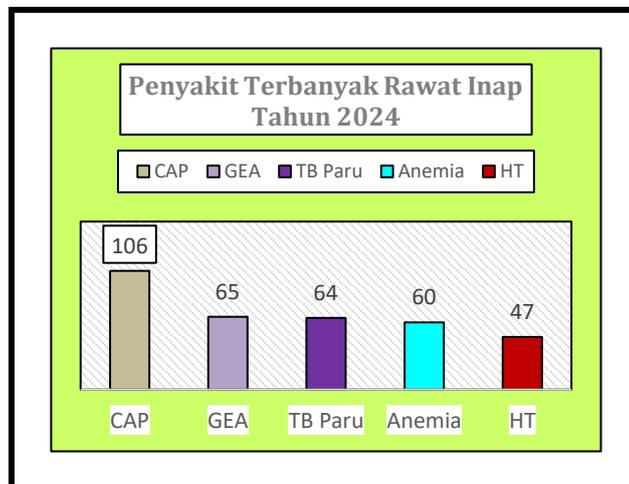


Diagram 20. Penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2024

## 5. Pelayanan Instalasi Bedah tahun 2024

Jenis tindakan operasi yang dilayani pada instalasi OK tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 18 dibawah ini.

Tabel 18. Komposisi Pasien yang Dilayani pada Instalasi OK Tahun 2024

No	Jenis Operasi	Total	Persentase (%)
1	Laparotomi	24	5.31
2	Sectio Caesarea	190	42.04
3	Kuretase	28	6.19
4	Eksisi STT	37	8.19
5	Herniectomy	24	5.31
6	Apendectomy	40	8.85
7	Open Vesicolitomy	7	1.55
8	Debridement + amputasi	4	0.88
9	Debridement	53	11.73
10	Drainage abses	4	0.88
11	Hemoroidectomy	9	1.99
12	Repair Tendon	1	0.22
13	Histerectomy	3	0.66
14	Eksisi Biopsi	2	0.44
15	Reposisi elbow + ulna	2	0.44
16	Drainage Acites, dll	20	4.42
17	Hidrolektomi	4	0.88
<b>TOTAL</b>		<b>452</b>	<b>100</b>

Sumber : Laporan Instalasi OK Tahun 2024

Berdasarkan tabel 18 diatas, jenis operasi terbanyak yang dilayani pada tahun 2024 pada Instalasi bedah adalah *Sectio Caesarea* (SC) yaitu sebanyak 190 tindakan operasi, diikuti oleh operasi *Debridement* sebanyak 53 tindakan operasi dan operasi *Apendeserotomy* sebanyak 40 tindakan operasi, operasi *Eksisi STT* sebanyak 30 tindakan operasi dan *Kuretase* sebanyak 28 tindakan operasi.

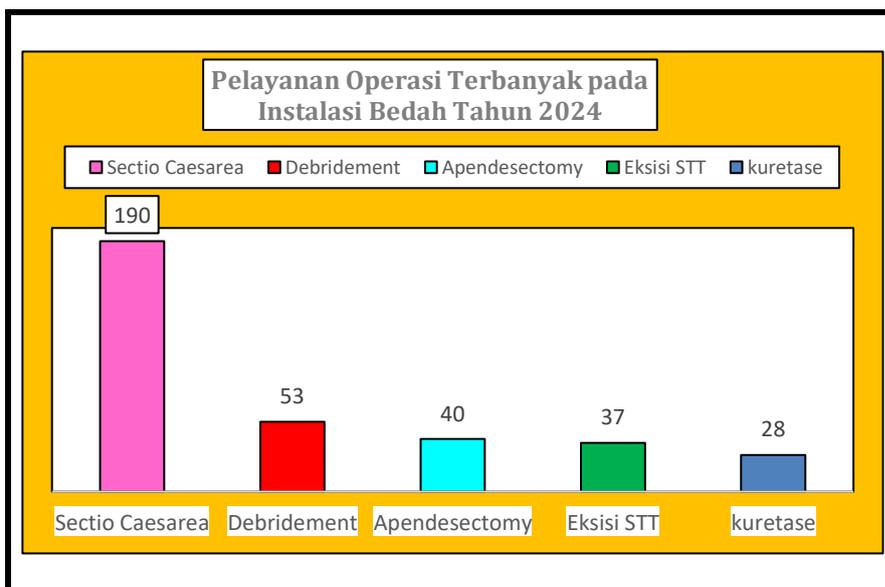


Diagram 21. Jenis Operasi terbanyak Tahun 2024

## 6. Pelayanan Instalasi Radiologi tahun 2024

Tabel 19. Komposisi Pasien yang Dilayani pada Instalasi Radiologi Tahun 2024

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	THORAX	756	26,85	
2	ABDOMEN	283	10,05	
3	EKSTREMITAS ATAS	275	9,77	
4	EKSTREMITAS BAWAH	196	6,96	
5	KEPALA	165	5,86	
6	TULANG BELAKANG	112	3,98	
7	BABYGRAM	158	5,61	
8	DENTAL	46	1,63	
9	USG	825	29,30	
<b>TOTAL</b>		<b>2.816</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Instalasi Radiologi Tahun 2024

Berdasarkan tabel 19, Jenis pemeriksaan terbanyak Radiologi tahun 2024 adalah pemeriksaan USG sebanyak 825 (29,30%), diikuti oleh pemeriksaan Thorax sebanyak 756 (26,85%), pemeriksaan abdomen sebanyak 283 (10,05%), pemeriksaan Ekstremitas Bawah sebanyak 196 (6,96%) dan pemeriksaan Ekstremitas atas sebanyak 281 (8,02%).

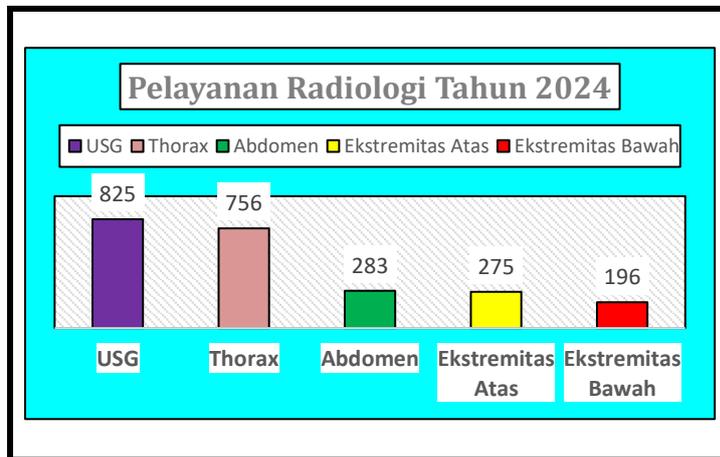


Diagram 22. Jenis Pemeriksaan Radiologi terbanyak Tahun 2024

## 7. Pelayanan Instalasi Laboratorium Tahun 2024

Tabel 20. Jenis Pemeriksaan pada Instalasi Laboratorium Tahun 2024

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan
1	Hematologi	4.289
2	Imunoserologi	2.404
3	Hemostatis	914
4	Kimia Darah	6.218
5	Urine Lengkap	1.555
6	Feaces lengkap	165
7	Parasir Malaria (DDR)	150
8	Narkoba	207
9	HIV	1.104

Sumber : Laporan Instalasi Laboratorium Tahun 2024

Jenis pemeriksaan Laboratorium tahun 2024 terbanyak berturut-turut adalah pemeriksaan kimia darah sebanyak 6.218 sampel, diikuti oleh pemeriksaan Hematologi sebanyak 4.289 sampel, Imunoserologi sebanyak 2.404 sampel, pemeriksaan urine lengkap sebanyak 1.555 sampel dan pemeriksaan HIV sebanyak 1.104 sampel.

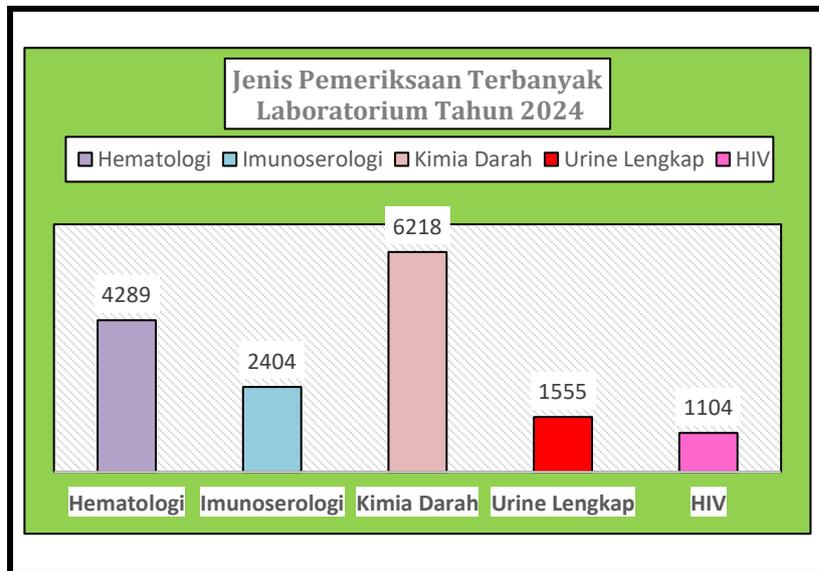


Diagram 23. Jenis Pemeriksaan Laboratorium terbanyak Tahun 2024

Sedangkan jenis pemeriksaan Laborotium lainnya seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 21. Jenis Pemeriksaan Laboratorium lainnya

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan
1	Narkoba	1.132
2	TB Paru	66
3	HIV	1.225
4	Covid-19	365

Sumber : Laporan Instalasi Laboratorium Tahun 2024

Berdasarkan tabel 21, jenis pemeriksaan Laboratorium lainnya yang dilayani pada tahun 2023 adalah pemeriksaan Narkoba sebanyak 1.132 pemeriksaan, pemeriksaan HIV sebanyak 1.225 pemeriksaan, pemeriksaan Covid-19 sebanyak 365 pemeriksaan dan pemeriksaan TB Paru sebanyak 66 pemeriksaan.

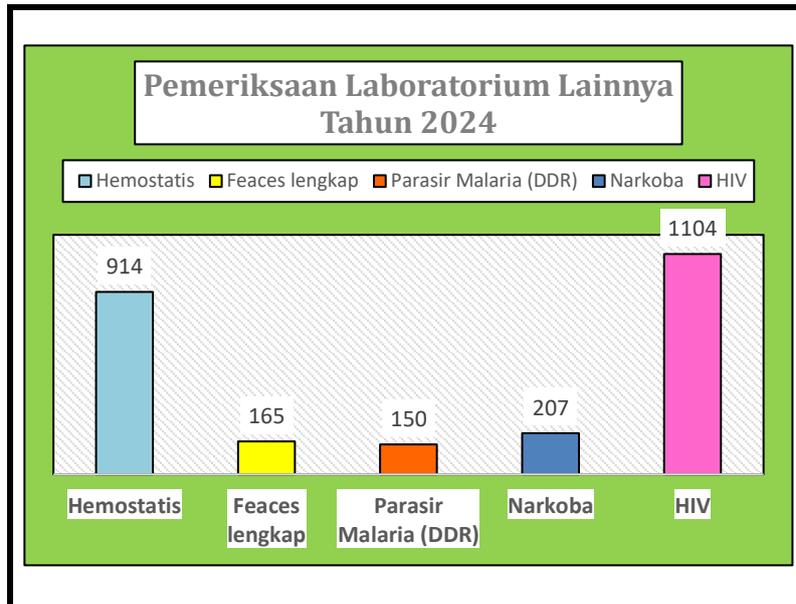


Diagram 24. Jenis Pemeriksaan Laboratorium lainnya Tahun 2024

## 8. Pelayanan Instalasi Farmasi Tahun 2024

Tabel 22 Pelayanan Resep Instalasi Farmasi pada Ruang/Bangsas Perawatan Tahun 2024

No	Ruangan/Bangsas Perawatan	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1.	Poliklinik/Rawat Jalan	7.898	10,11	
2.	IGD	37.010	47,37	
3.	Rawat Inap	33.227	42,53	
<b>TOTAL</b>		<b>78.135</b>	<b>100</b>	

Sumber : Laporan Instalasi Farmasi Tahun 2024

Jumlah resep yang dilayani tahun 2024 berjumlah 78.135 resep. Resep terbanyak berasal dari Instalasi Gawat Darurat (IGD yaitu sebanyak 37.010 resep (47,37)%), diikuti oleh Instalasi Rawat Inap sebanyak 33.227 resep (42,53%) dan dan Rawat Jalan sebanyak 7.898 resep (10,11%).

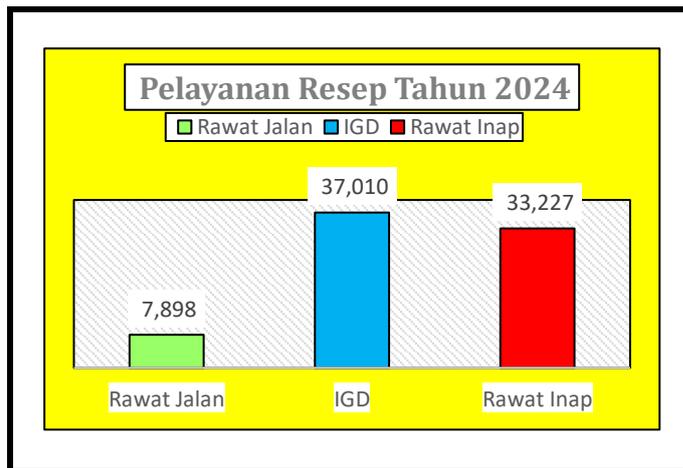


Diagram 25. Jumlah pelayanan Resep Tahun 2024

## 9. Pelayanan Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Tabel 23. Jumlah Pasien yang diberi Makanan Berdasarkan Bangsal Perawatan

No	Bangsal/Kelas Perawatan	Jumlah	Ket
1	Bangsal Dewasa	3.203	
2	Bangsal Anak	1.818	
3	HCU	272	
4	Ruang PONEK	1.922	
5	Ruang Bayi	1.726	
6	IGD	3.597	
7	Kelas	1.401	
8	Keluarga Pasien	7.160	
<b>TOTAL</b>		<b>21.099</b>	

Sumber : Laporan Instalasi Gizi Tahun 2024

Berdasarkan tabel 23 diatas, pelayanan makan pasien tahun 2024 sebanyak 21.999 meliputi pelayanan makan di bangsal dewasa sebanyak 3.203 pasien, IGD sebanyak 3.597 pasien, Ruang PONEK sebanyak 1.922 pasien, Bangsal anak sebanyak 1.818 pasien, Ruang Bayi sebanyak 1.726 pasien, dan perawatan kelas sebanyak 1.401 pasien.

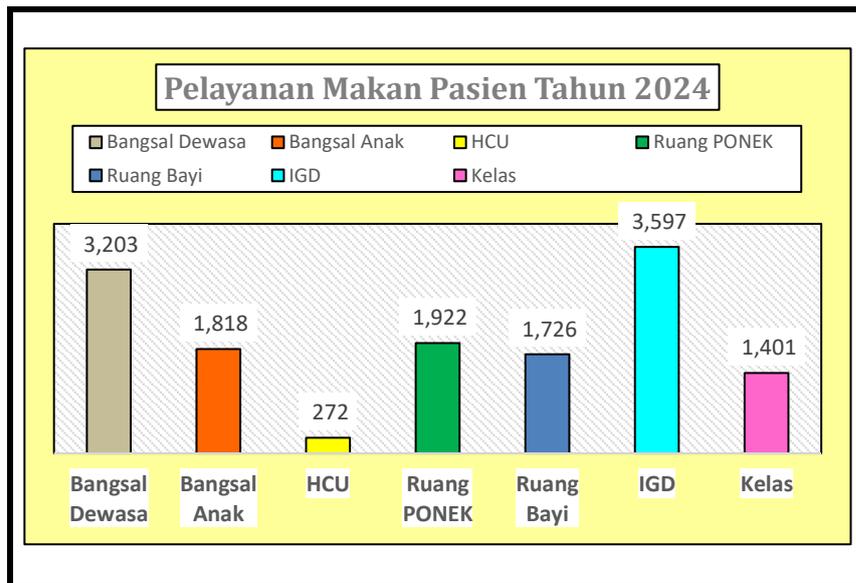


Diagram 26. pelayanan makan pasien berdasarkan bangsal perawatan

Tabel 24. Jumlah Pasien yang diberi Makanan Berdasarkan Jenis Diet Tahun 2024

No	Jenis Diet	Jumlah Pasien dilayani
1	Makanan Biasa	1.988
2	Makanan Saring	354
3	Makanan Cair/NGT	507
4	F75/F100/F135	114
5	Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP)	7.910
6	Diet Rendah Garam (RG)	1.263
7	Diet Tinggi Serat (TS)	42
8	Diet Rendah Sisa (RS)	394
9	Diet Lambung (DL)	448
10	Diet Hati (DH)	200
11	Diet (Diabetes Melitus) DM	277
12	Diet Jantung (DJ)	334
13	Diet Rendah Purin	7
14	Diet Hati Rendah Protein	0
15	Diet DM Rendah Garam (DMRG)	2
16	Diet Jantung Rendah Garam (DJRG)	6

No	Jenis Diet	Jumlah Pasien dilayani
	<b>Jumlah</b>	<b>13.846</b>

Sumber : Laporan Instalasi Gizi Tahun 2024

Berdasarkan tabel 24, jenis diet terbanyak tahun 2024 adalah Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) yaitu sebanyak 7.910 pasien, makanan biasa 1.988 pasien, diet rendah garam sebanyak 1.263 pasien, Makanan Cair/NGT sebanyak 507 pasien, dan Diet Lambung (DL) sebanyak 448 pasien.

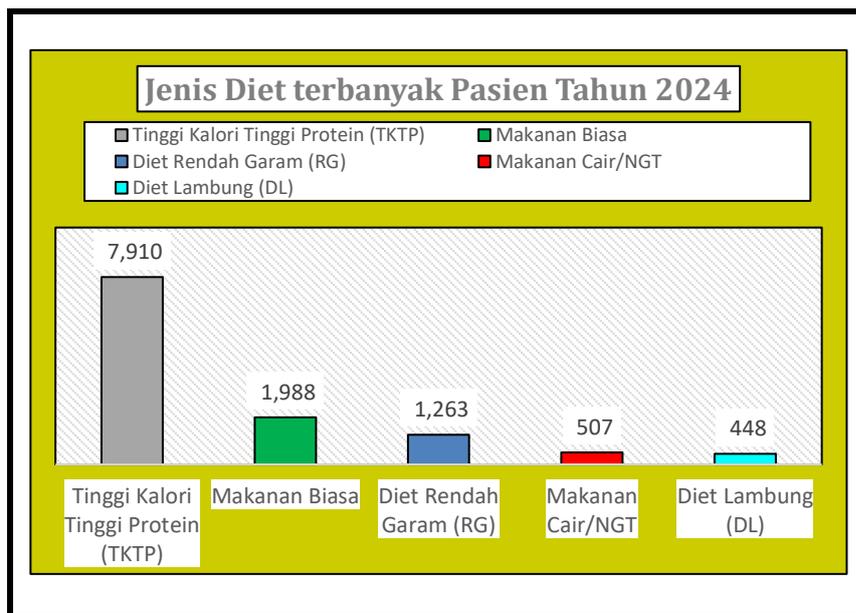


Diagram 27. Jenis diet terbanyak tahun 2024

### 4.3 Gambaran Pencapaian Kinerja Keuangan

#### a. Realisasi Belanja

Total pagu induk ditambah pagu perubahan anggaran RSUD Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 memiliki anggaran sebesar : **Rp. 22.185.491.156,-** yang bersumber dari :

- Dana Alokasi Umum Bebas sebesar : Rp. 4.426.213.205,-
- Dana Alokasi Umum *Spesific Grand* (SG) sebesar :Rp. 16.259.277.951,-
- Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar : Rp. 1.500.000.000,-

Dari Total pagu **Rp. 22.185.491.156,-**, realisasi/penyerapan anggaran tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 21.301.225.251,-** atau sebesar **96,01%**.

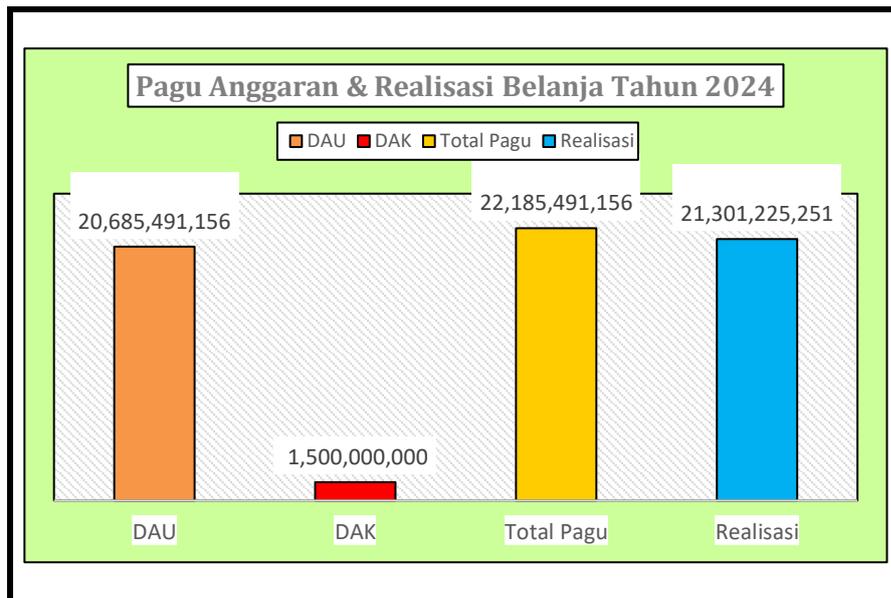


Diagram 28. Realisasi dan Realisasi belanja tahun 2024

#### b. Realisasi Pendapatan (PAD)

Sumber penerimaan RSUD Kabupaten Rote Ndao berasal dari pelayanan Laboratorium, Obat-Obatan, Klaim BPJS, Pelayanan Poliklinik, Radiologi, IGD, dan Surat Keterangan Sehat.

Tabel 25. Realisasi Pendapatan RSUD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

No	Jenis Retribusi Pelayanan Kesehatan	Target Pendapatan (Rp)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Sisa/Lebih anggaran (Rp)	Persentase (%)	Ket
1	Laboratorium	516.161.250	236.612.800	279.548.450	45,84	
2	Obat-Obatan	16.110.000	28.186.240	12.076.240	174,96	
3	Klaim BPJS	6.000.000.000	4.905.510.200	1.094.489.800	81,76	
4	Perawatan Umum	26.832.000	10.673.398	16.158.602	39,78	
5	Poliklinik	47.583.750	116.530.000	68.946.250	244,89	
6	Radiologi	47.467.500	39.056.000	8.411.500	82,28	
7	Surat Keterangan Sehat	99.150.000	57.650.000	41.500.000	58,14	
8	IGD	2.602.500	68.429.000	65.826.500	2629,36	
<b>TOTAL</b>		<b>6.755.907.000</b>	<b>5.462.647.638</b>	<b>1.357.313.562</b>	<b>80,86</b>	

Sumber : Laporan bagian Keuangan RSUD Kabupaten Rote Ndao 2024

Berdasarkan table 25, total penerimaan tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 5.462.647.638,-** yang bersumber dari retribusi pelayanan kesehatan Laboratorium, Obat-obatan, Klaim BPJS, Perawatan Umum, Poliklinik, Radiologi, Surat Keterangan Sehat dan IGD. Sedangkan sumber penerimaan terbesar tahun 2024 berasal dari sumber Klaim BPJS yaitu Rp. 4.905.510.200,- (130,91), Laboratorium sebanyak Rp. 498.489.000,- (63,10%) dan Surat Keterangan Sehat sebesar Rp. 101.450.000 (57,86%).



Diagram 29. Realisasi pendapatan terbanyak tahun 2024

**BAB V**  
**MASALAH AKTUAL YANG DIHADAPI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KABUPATEN ROTE NDAO**

Masalah yang di hadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Ketenagaan

Kurangnya Tenaga Medis dan Paramedis secara kuantitas maupun kualitas

2. Masih kurang sarana Medis dan Penunjang Medis, sebagai berikut :

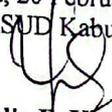
- a. Masih terbatasnya obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) karena kekurangan anggaran.
- b. Masih banyaknya pasien yang dirawat cenderung dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR.W.Z. Yohanes dan Rumah Sakit lainnya di Kupang karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung
- c. Ruang pelayanan dan perawatan yang ada belum memenuhi standar dan masih dalam proses perencanaan pembangunan fisik Rumah Sakit.
- d. Alat kesehatan yang belum semuanya terkalibrasi
- e. SIM RS yang belum maksimal
- f. Kurangnya pemenuhan kebutuhan air bersih untuk pasien
- g. IPAL dan Incenerator yang masih belum berijin
- h. Masih kurangnya Produk Standar Pelayanan Minimal dan Standar Operasional Prosedur.

3. Keterbatasan Anggaran

**BAB VI**  
**PENUTUP**

Demikian Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rote Ndao, Propinsi Nusa Tenggara Timur ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, kiranya bermanfaat bagi kita semua dalam membangun Rote Ndao Nusa Dale Esa.

Ba'a, 20 Februari 2025  
Plt. Direktur RSUD Kabupaten Rote Ndao

  
**dr. Yulia E. Krones, MPH**

Pembina

NIP.19791107 200803 2 002